

INTISARI

Rumah sakit publik sebagai rumah sakit yang dikelola di bawah pemerintahan, harus dapat memenuhi setiap persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak pengelola seperti harus mampu meningkatkan kinerja pelayanan, keuangan, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Salah satu cara untuk menilai kualitas kinerja perusahaan dari laporan keuangannya yaitu dengan cara dilakukannya analisis laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada BLU bidang kesehatan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro dan mengetahui apakah kinerja keuangan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro dapat menjamin bertahannya status BLU perusahaan di masa depan. Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan Badan Layanan Umum RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro periode tahun 2017-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu dengan dilakukannya perhitungan terhadap rasio keuangan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro yang meliputi Rasio Kas (*Cash Ratio*), Rasio Lancar (*Current Ratio*), Periode Penagihan Piutang (*Collecting Periode*), Perputaran Aset Tetap (*Fixed Asset Turnover*), Imbalan atas Aset Tetap (*Return on Fixed Asset*), Imbalan Ekuitas (*Return on Equity*), Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*), Rasio PNBPN terhadap Biaya Operasional, dan Rasio Subsidi Biaya Pasien. Hasil penilaian kinerja keuangan berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor Per-36/PB/2016 pada periode tahun 2017 perusahaan mendapat skor 16; tahun 2018 mendapatkan skor 11,4; dan tahun 2019 mendapat skor 12,15. Dapat disimpulkan bahwa dilihat dari kecenderungan penilaian kinerjanya, perusahaan masih bisa dikatakan aman dari ancaman pencabutan status BLU yang berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 pada masa mendatang.

Kata Kunci : Analisis Laporan Keuangan, Analisis Rasio, Badan Layanan Umum, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

Public hospital is a hospital that is managed under the government, they must be able to fulfill every requirement that has been determined by the management, such as being able to improve service performance, finance, and provide real benefits to the community. One way to assess the quality of a company's performance from its financial statements is by analyzing financial statements. This study aims to determine the financial performance of the BLU in the health sector of dr. Soeradji Tirtonegoro hospital and find out whether the financial performance of dr. Soeradji Tirtonegoro hospital can guarantee the survival of the company's BLU status in the future. The object used in this study is the Public Service Agency's Financial Statements RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro hospital for the period 2017-2019. The method used in this research is quantitative method, namely by calculating the financial ratios of dr. Soeradji Tirtonegoro which includes Cash Ratio, Current Ratio, Collecting Period Ratio, Fixed Asset Turnover Ratio, Return on Fixed Asset Ratio, Return on Equity Ratio, Inventory Turnover Ratio, PNBPN Income to Operating Costs Ratio, and Patient Cost Subsidy Ratio. The results of the financial performance assessment based on the Regulation of the Director General of Treasury Number Per-36 / PB / 2016 in the 2017 period the company received a score of 16; in 2018 it got a score of 11.4; and in 2019 it got a score of 12.15. It can be concluded that from the trend of performance appraisal, the company can still be said to be safe from the threat of revocation of BLU status based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 23 of 2005 in the future.

Keyword: Financial Statement Analysis, Ratio Analysis, Public Service Agency, Financial Performance.